

SKRIPSI

**ANALISIS TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN
PROFESIONALISME DALAM PENGELOLAAN
DANA ZAKAT DI BAITUL MAL ACEH**



Disusun Oleh :

**AQILA THAHIRA
NIM. 210602079**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Aqila Thahira

NIM : 210602079

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 April 2025

Yang Menyatakan



Aqila Thahira

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Transparansi, Akuntabilitas, dan Profesionalisme Kinerja Baitul Mal Aceh
dalam Pengelolaan Dana Zakat**

Disusun Oleh

**Aqila Thahira
NIM 210602079**

**Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Yulaluddin, ST., MA, AWP
NIP. 196512302023211002


Mursalmina, ME
NIP. 199211172020121011

**Mengetahui,
Ketua Prodi,
A R R A N I R Y**


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Transparansi, Akuntabilitas dan Profesionalisme dalam
Pengelolaan Dana Zakat di Baitul Mal Aceh**

Aqila Thahira
NIM: 210602079

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 25 Juni 2025 M
29 Dzulhijjah 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Dr. Jalaluddin, ST., MA, AWP
NIP. 196512302023211002

Sekretaris

Mursalmiha, M.E
NIP. 199211172020121011

Penguji I

Ayumiati, S.E., M.Si., CTT
NIP. 197806152009122002

Penguji II

Junia Farma, M.Ag
NIP. 199206142019032039



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aqila Thahira
NIM : 210602079
Fakultas/Program Studi : FEBI/Ekonomi Syariah
E-mail : 210602079@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

“Analisis Transparansi Akuntabilitas dan Profesionalisme dalam Pengelolaan Dana Zakat Baitul Mal Aceh”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 25 April 2025

Mengetahui

Penulis

Aqila Thahira
NIM. 210602079

Pembimbing I

Dr. Jalaluddin, ST., MA, AWP
NIP. 196512302023211002

Pembimbing II

Mursalmina, ME
NIP. 199211172020121011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Ketika telah melakukan yang terbaik yang kita bisa, maka kegagalan bukan sesuatu yang harus disesalkan, tapi jadikanlah pelajaran atau motivasi diri

Skripsi ini penulis persembahkan teruntuk Ayah dan ibu sebagai inspirasi dalam hidupku, yang selalu mendukung dari segi moril atau material dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa-doanya untukku.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang mana oleh Allah telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam kita curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Skripsi dengan judul **“Analisis Transparansi Akuntabilitas dan Profesionalisme dalam Pengelolaan Dana Zakat Baitul Mal Aceh”** ditulis dalam rangka melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan guna mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penyusunannya. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah dengan izin Allah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan beribu terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Rina Desiana M.E selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Hafiizh Maulana, SP., S. HI., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

4. Dr. Jalaluddin, ST., MA, AWP selaku pembimbing I dan Mursalmina, ME selaku pembimbing II, yang telah berkenan memberikan bimbingan, meluangkan waktu, serta memberikan masukan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Hendra Syahputra M.M selaku Penasehat Akademik (PA) peneliti selama menempuh pendidikan Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah.
6. Seluruh Dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, khususnya Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu, pengalaman, arahan, serta perhatiannya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda dan ibunda yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama ini.
8. Kepada orang istimewa saya Bambang Gunawan serta teman teman dari prodi Ekonomi Syariah Leting 2021 yang telah memberikan *support* saya dalam banyak hal mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf atas segala kesalahan yang peneliti perbuat baik di sengaja maupun tidak sengaja. Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan guna untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Banda Aceh, 25 April 2025
Peneliti

Aqila Thahira

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	ARZ- RANIRI جامعة الرانيري	25	ن	N
11	ز	ARZ- RANIRI	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ اِ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā

يَ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
 رَمَى : *ramā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

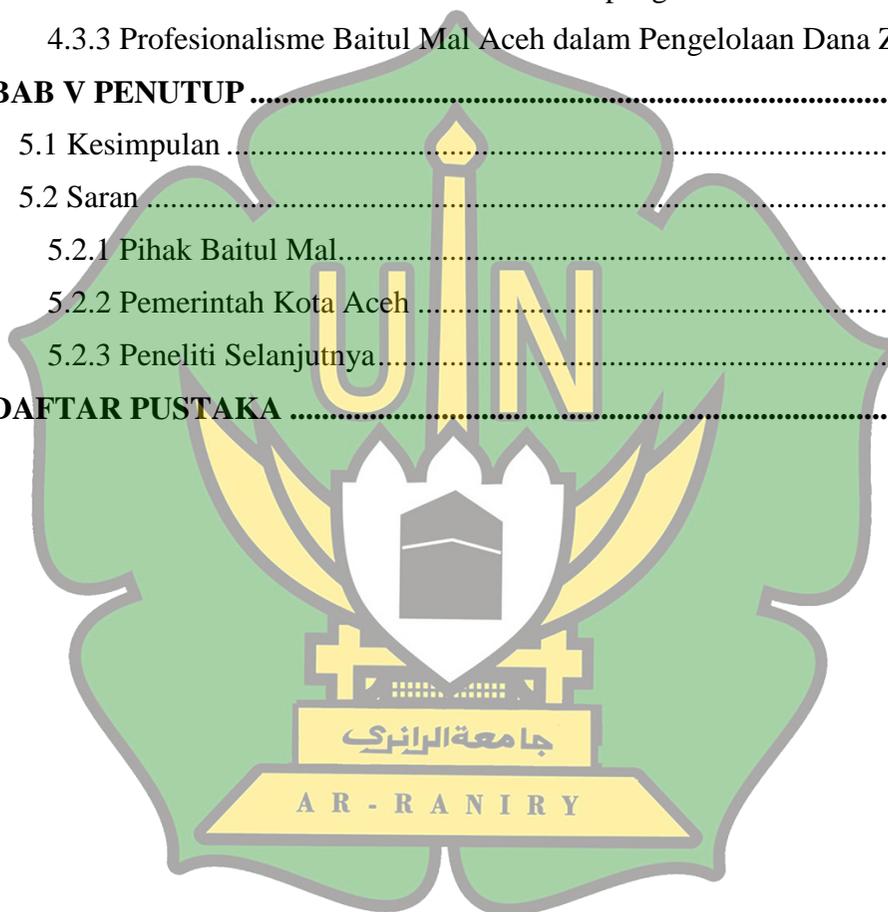


DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Praktis.....	9
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.3 Manfaat Kebijakan.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Pengelolaan Zakat.....	11
2.1.1 Pengertian Pengelolaan.....	11
2.1.2 Pengelolaan Zakat Dalam Perspektif Islam.....	12
2.1.3 Asas dalam Pengelolaan Zakat.....	14
2.2 Transparansi.....	15

2.2.1 Pengertian Transparansi	15
2.2.2 Manfaat Transparansi.....	17
2.2.3 Transparansi Dalam Perspektif Islam	18
2.2.4 Indikator Transparansi.....	19
2.3 Akuntabilitas	21
2.3.1 Pengertian Akuntabilitas	21
2.3.2 Fungsi Akuntabilitas	22
2.3.3 Akuntabilitas dalam Perspektif Islam	23
2.3.4 Indikator Akuntabilitas.....	27
2.4 Profesionalisme.....	29
2.4.1 Pengertian Profesionalisme.....	29
2.4.2 Manfaat Profesionalisme.....	30
2.4.3 Profesionalisme dalam Perspektif Islam	31
2.4.4 Indikator Profesionalisme	33
2.5 Penelitian Terdahulu.....	34
2.1 .5 Kerangka Pemikiran.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	42
3.3 Subjek dan Objek.....	42
3.3.1 Subjek.....	42
3.3.2 Objek	43
3.4 Sumber Data	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6 Instrumen Penelitian	45
3.7 Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Sejarah Singkat Baitul Mal Aceh.....	48
4.1.1 Visi Misi Baitul Mal Aceh	49

4.1.2 Struktur Baitul Mal Aceh	50
4.2 Deskripsi Informan Penelitian	51
4.3 Hasil dan Pembahasan	52
4.3.1 Transparansi Baitul Mal Aceh Dalam Pengelolaan Zakat	52
4.3.2 Akuntabilitas Baitul Mal Aceh dalam pengelolaan dana zakat.....	60
4.3.3 Profesionalisme Baitul Mal Aceh dalam Pengelolaan Dana Zakat....	63
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
5.2.1 Pihak Baitul Mal.....	70
5.2.2 Pemerintah Kota Aceh	70
5.2.3 Peneliti Selanjutnya.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71



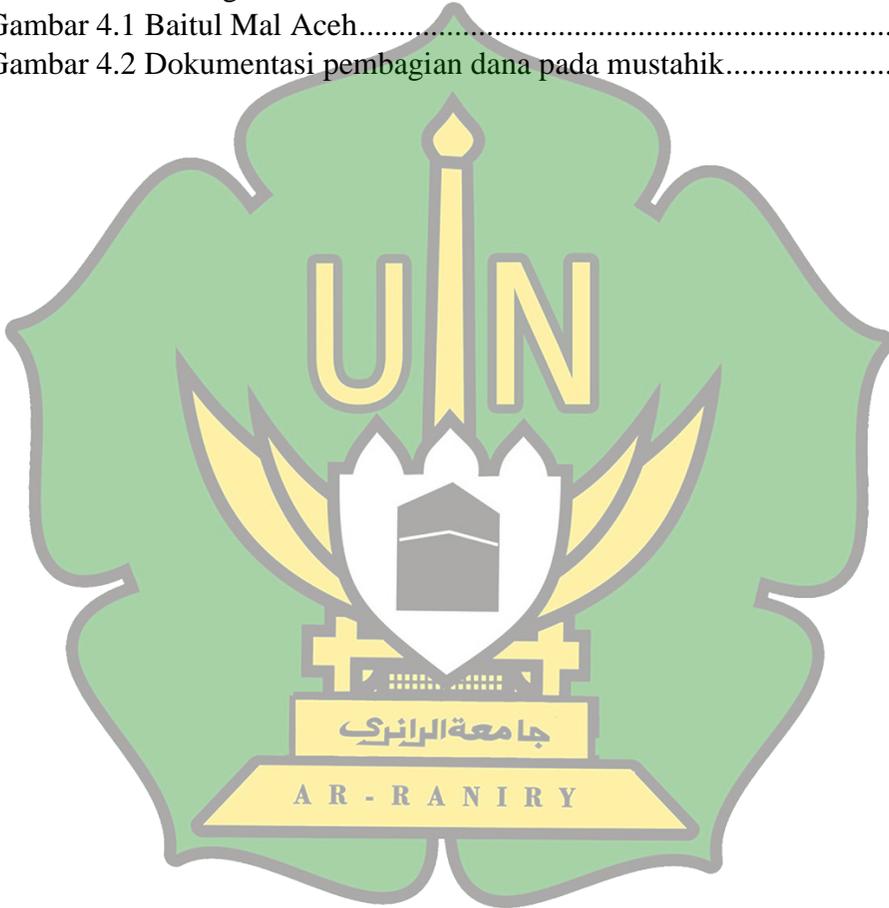
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	38
Tabel 3.1 Daftar Informan.....	43
Table 3.2 Instrumen Penelitian.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengumpulan Tahunan Baitul Mal Aceh 2021-2023	5
Gambar 1.2 Penerimaan Baitul Mal Aceh Target dan Realisasi Tahun 202	6
Gambar 1.3 Penyaluran Zakat Target dan Realisasi 2024.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.1 Baitul Mal Aceh.....	48
Gambar 4.2 Dokumentasi pembagian dana pada mustahik.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara.....	77
Lampiran 2 Surat Penelitian Baitul Mal Aceh	81
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	82
Lampiran 4 Riwayat Hidup	84



ABSTRAK

Nama : Aqila Thahira

NIM : 210602079

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul : Transparansi, Akuntabilitas dan Profesionalisme Kerja Baitul

Mal Aceh dalam Pengelolaan Dana Zakat

Pembimbing I : Dr. Jalaluddin, ST., MA, AWP

Pembimbing II: Mursalmina, ME

Saat ini perlu pengoptimalan pada pengelolaan dana zakat agar masyarakat bisa terus menyalurkan zakat di Baitul Mal Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Transparansi, Akuntabilitas, dan Profesionalisme Pengelolaan Dana Zakat Di Baitul Mal Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi, data responden dan informan yaitu pihak baitul mal aceh, muzakki dan mustahik. Hasil penelitian menunjukkan Baitul Mal Aceh telah berupaya untuk menerapkan prinsip-Prinsip Transparansi, Akuntabilitas, dan Profesionalisme Dalam Pengelolaan Dana Zakat, namun ada beberapa kendala yang perlu ditingkatkan seperti kurangnya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan dana zakat, karena kurangnya pemanfaatan teknologi seperti kurangnya akses bagi masyarakat menengah kebawah untuk mendapatkan informasi karena tidak adanya alat akses yang memadai.

Kata kunci : Transparansi, Akuntabilitas, Profesionalisme, Pengelolaan Zakat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Baitul Mal Aceh merupakan salah satu Lembaga Keuangan Syariah yang mengelola keuangan masyarakat berbasis Syariah. Baitul Mal Aceh saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya masyarakat miskin dan lemah dalam membangun perekonomian. Saat ini posisi Baitul Mal Aceh merupakan Lembaga non profit yang membantu umat muslim dalam menyalurkan zakat. Baitul Mal Aceh juga merupakan suatu lembaga khusus untuk menyimpan kekayaan kaum muslimin yang mengarah kepada usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang bersifat non profit seperti Zakat, Infaq, dan Sadaqah (ZIS) (Ayumiati, 2018).

Zakat sebagai salah satu dari lima rukun Islam, memegang peran penting tidak hanya dalam kehidupan spiritual umat Muslim, tetapi juga dalam membentuk tatanan sosial dan ekonomi masyarakat. Zakat bukan sekadar kewajiban agama, melainkan juga instrumen pemberdayaan ekonomi yang memiliki potensi besar untuk mengurangi kesenjangan sosial dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, lembaga-lembaga pengelola zakat seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ), mengemban amanah besar untuk mengelola potensi zakat yang signifikan ini (Ilyas Junjuran, 2020).

Baitul Mal Aceh harus menyampaikan informasi pengelolaan zakat secara terperinci dan terbuka kepada semua pihak, termasuk muzakki. Hal ini mencakup tersedia dokumen anggaran, laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu, dan sistem pemberian informasi kepada publik. Lembaga pengelola zakat harus memberikan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana zakat yang

dipercayakan. Ini meliputi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi zakat, seperti PSAK 109, dan memberikan bukti transaksi serta saksi dalam proses pengelolaan dana zakat (Zahara et al., 2023). Pengelolaan zakat harus dilakukan secara profesional, dengan memenuhi prinsip-prinsip zakat seperti kejujuran, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, dan terintegrasi. Hal ini juga melibatkan distribusi zakat yang adil dan tepat sasaran kepada 8 asnaf yang berhak.

Di Aceh, pengelolaan zakat diatur secara khusus melalui Qanun Aceh nomor 10 tahun 2018 tentang Baitul Mal. Baitul Mal sebagai Lembaga pengelolaan zakat Aceh, memiliki posisi strategis dalam mengelola potensi zakat yang besar di provinsi ini. Baitul Mal dituntut untuk beroperasi secara, transparansi, akuntabilitas, dan profesional guna meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mengoptimalkan pemanfaatan dana zakat untuk kesejahteraan umat (Qanun, 2018).

Transparansi sangat penting diterapkan dalam tata kelola zakat. Penelitian menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan zakat dapat mengurangi rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Hal ini dapat tercapai dengan penyampaian informasi pengelolaan zakat melalui media massa dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, seperti PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah (Atmaja et al., 2021). Transparansi diartikan sebagai penyajian pelaporan kepada semua orang dengan terbuka dan tidak ada yang ditutupi, berkaitan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, dengan unsur yang menjadi dasar diambilnya keputusan dan dilaksanakannya aktivitas tersebut (Hasan, 2011:93).

Transparansi dalam pengelolaan zakat dapat membentuk sistem kontrol yang baik antara lembaga dengan pemangku kepentingan. Hal ini melibatkan tidak hanya organisasi internal (lembaga zakat), tetapi juga pihak eksternal seperti

muzakki atau masyarakat luas. Transparansi akan mengurangi kecurigaan publik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Transparansi dapat memberikan dampak yang baik bagi organisasi, hal ini tentunya akan mendorong muzakki untuk memilih Lembaga zakat. Dalam Islam transparansi erat kaitannya dengan kejujuran, seperti tidak menyembunyikan apapun dari masyarakat dalam menyampaikan informasi (Atmaja et al., 2021).

Akuntabilitas juga sangat penting untuk diterapkan dalam pengelolaan dana zakat, akuntabilitas menunjukkan bahwa Baitul Mal mengelola dana zakat dengan jujur, sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat kepada Baitul Mal. Sistem akuntabilitas yang baik dapat meminimalisir potensi kecurangan dan penyalahgunaan dana zakat. Dengan adanya akuntabilitas, Baitul Mal Aceh dapat meningkatkan kinerja pengelolaan dana zakat, termasuk efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan program program (Atmaja et al., 2021).

Akuntabilitas merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban kepada para stakeholder Baitul Mal yang terdiri dari masyarakat (Amerieska et al., 2017). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) ada sembilan standar yang terkait dengan akuntansi Syariah yaitu PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah, PSAK 102 tentang Murabahah, PSAK 103 tentang Salam, PSAK 104 tentang Istisna', PSAK 105 tentang Mudharabah, PSAK 106 tentang Musyarakah, PSAK 107 tentang Ijarah, PSAK 108 tentang Penyelesaian hutang piutang murabahah bermasalah, PSAK 109 tentang Zakat, Infak, Sedekah (Ayumiati., 2018). Mardiasmo (2002:20) mendefinisikan akuntabilitas sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (agen) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi Amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut. Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal secara tegas

mengamankan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat. Pasal 2 Qanun ini menyebutkan bahwa pengelolaan Baitul Mal harus berasaskan pada prinsip transparansi dan akuntabilitas, di antara prinsip-prinsip lainnya. Selain itu, Pasal 3 Qanun ini juga menegaskan bahwa tujuan pengelolaan Baitul Mal adalah untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan secara akuntabel dan transparan (Qanun, 2018).

Namun demikian, pengelolaan zakat yang optimal dan akuntabel menjadi tantangan tersendiri. Kepercayaan masyarakat (muzaki) terhadap lembaga pengelola zakat menjadi kunci utama dalam mendorong mereka untuk menunaikan zakat melalui lembaga-lembaga tersebut. Transparansi dan akuntabilitas menjadi dua pilar utama yang harus dijunjung tinggi oleh setiap lembaga pengelola zakat. Transparansi menuntut keterbukaan informasi yang menyeluruh mengenai pengelolaan zakat, mulai dari sumber dana, alokasi, hingga dampak yang dihasilkan. Sementara itu, akuntabilitas menekankan kewajiban lembaga untuk memberikan pertanggungjawaban yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan atas pengelolaan dana zakat kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat luas (Ilyas Junjuna, 2020).

Profesionalisme dalam pekerjaan sangatlah dibutuhkan dalam sebuah organisasi. Dengan adanya sumber daya yang profesional, akan dapat menciptakan sebuah kemampuan yang baik dan komitmen dari orang-orang yang bekerja dalam suatu organisasi tersebut sekaligus dapat membina citra organisasi (Rajab, 2012:38). Berdasarkan pemahaman diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa profesionalisme merupakan suatu keahlian yang menuntut seseorang untuk dapat melakukan pekerjaan dengan Profesionalisme yaitu sesuai dengan keahliannya sehingga tercapai tujuan sebuah organisasi (Madjid, 2005:34).

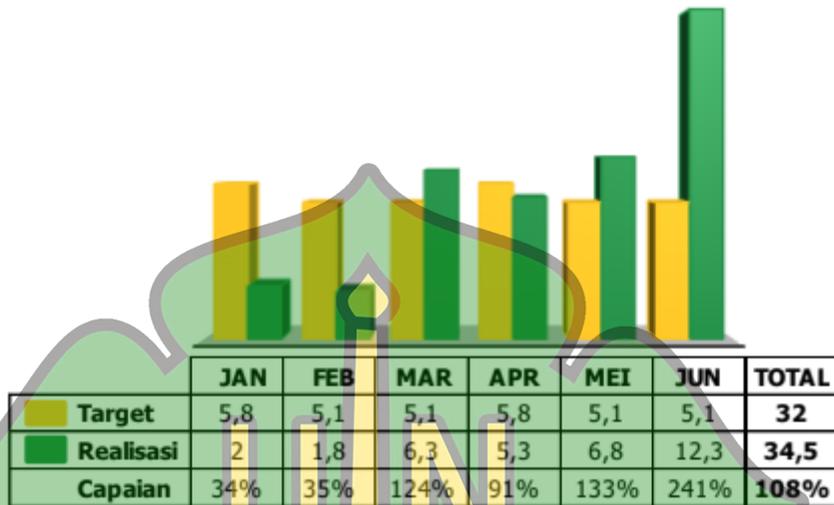
Grafik 1.1
Pengumpulan Tahunan Baitul Mal Aceh 2021-2023



Sumber : Baitul Mal Aceh (2024)

Dari grafik 1.1 diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2021 sampai 2023 pengumpulan dana zakat paling tinggi nominalnya terjadi pada tahun 2023 yaitu berjumlah sebesar Rp 62.571.725.173,70 dan jumlah pengumpulan paling sedikit terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp 47.128.121.146,46. Hal ini disebabkan dengan penurunan pendapatan masyarakat akibat pembatasan aktivitas ekonomi. Prioritas Pengeluaran masyarakat juga bergeser ke kebutuhan pokok

Grafik 1.2
Penerimaan Baitul Mal Aceh Target dan Realisasi Tahun 2024.



Sumber : Baitul Mal Aceh (2024)

Dari grafik 1.2 dapat dilihat bahwa realisasi pengumpulan Zakat BMA tahun 2024 jika dibandingkan dengan target per bulannya mulai mengalami kenaikan di bulan Maret dan April yang bertepatan dengan bulan Ramadhan dan pembayaran rapel tunjangan PNS Januari-Maret. Kemudian, pencapaian pengumpulan yang signifikan ada pada bulan Juni, yaitu sebesar 241% dengan nominal Rp12,32 Miliar. Hal ini merupakan dampak dari kampanye dan program sosialisasi yang intensif selama ini dilakukan. Salah satunya adalah penyetoran Zakat Perusahaan oleh Bank Aceh. Disamping itu, juga terjadi pembayaran gaji ke-13 para PNS. Sedangkan penerimaan paling sedikit pada tahun 2024 yaitu pada bulan Februari sebesar Rp 1,8 Miliar. Adapun target penerimaan Baitul Mal Aceh pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp 67 Miliar. Namun untuk sementara yang dapat tereliasasikan pada tahun ini sebesar Rp 34.52 Miliar, dan jika dipersenkan penerimaan Baitul Mal Aceh pada tahun ini baru mencapai 52%.

Grafik 1.3
Penyaluran Zakat Target dan Realisasi 2024.



Sumber : Baitul Mal Aceh

Dari grafik 1.3 dapat diketahui bahwa target penyaluran dana zakat Baitul Mal Aceh mencapai Rp 92.033.693.96. Namun yang baru dapat direalisasikan pada tahun ini sebesar Rp 39.556.322.635. Dimana jika kita persenkan yaitu menjadi sebesar 42,98% dari target yang ingin di realisasikan. Penelitian terkait transparansi, akuntabilitas dan Profesionalisme pengelolaan zakat telah dilakukan sebelumnya. Dalam praktiknya, Baitul Mal masih menghadapi sejumlah tantangan dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas yang optimal. Ayumiati (2018) yang meneliti tentang akuntabilitas dan transparansi penyajian laporan keuangan pada Baitul Mal Kota Langsa mengungkapkan bahwa belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dan transparansi yang dilakukan masih terbatas (Ayumiati., 2018). Armiadi (2019) yang meneliti tentang Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Kabupaten Aceh Utara juga mengungkapkan bahwa Baitul Mal Kabupaten Aceh Utara belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, dan masyarakat belum memiliki akses yang memadai terhadap informasi tersebut (Armiadi, 2019). Berdasarkan perbedaan dari berbagai studi kasus dari Penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini lebih berfokus pada untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana praktek transparansi pada pengelolaan zakat pada Baitul Mal Aceh,

dan bagaimana praktek akuntabilitas pengelolaan zakat Baitul Mal Aceh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana transparansi, akuntabilitas dan pengelolaan zakat Baitul Mal Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana praktek-praktek transparansi, akuntabilitas dan profesionalisme pengelolaan dana zakat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Transparansi, Akuntabilitas dan Profesionalisme dalam Pengelolaan Dana Zakat di Baitul Mal Aceh.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Penerapan Prinsip Transparansi dalam pengelolaan Dana Zakat oleh Baitul Mal Aceh?
2. Bagaimana Penerapan Prinsip Akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Zakat oleh Baitul Mal Aceh?
3. Bagaimana Penerapan Prinsip Profesionalisme dalam pengelolaan Dana Zakat oleh Baitul Mal Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang diungkapkan, di tentukan tujuan penelitian yang ingin di capai yaitu

1. Untuk mengetahui bagaimana praktik Transparansi yang ada pada Baitul Mal Aceh dalam mengoptimalkan pengelolaan zakat pada Baitul Mal Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana praktik Akuntabilitas yang ada pada Baitul Mal Aceh dalam mengoptimalkan pengelolaan zakat pada Baitul Mal Aceh.

3. Untuk mengetahui bagaimana praktik Profesionalisme yang ada pada Baitul Mal Aceh dalam mengoptimalkan pengelolaan zakat pada Baitul Mal Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan pada pengelolaan dana zakat Baitul Mal Aceh dalam mengembangkan praktek transparansi, akuntabilitas dan Profesionalisme pengelolaan zakat Baitul Aceh.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelolaan dana zakat Baitul mal dalam melakukan transparansi, akuntabilitas dan profsionalisme khususnya pada Baitul Mal Aceh.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan kajian tentang transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme pengelelolaan dana zakat Baitul Mal Aceh
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori ekonomi Islam khususnya dalam konteks informasi publik.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi dalam merumuskan kebijakan terkait pengelolaan zakat secara lebih transparan, akuntabel dan professional.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar untuk memperkuat kebijakan internal dalam hal keterbukaan informasi, pertanggungjawaban publik, dan peningkatan kapasitas manusia.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan agar penelitian lebih teratur dan terarah. Berikut ini sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian, pembahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menjadi acuan dalam penyusunan proposal skripsi. Secara ringkas menerapkan kerangka pemikiran yang sesuai dengan teori atau fakta yang ada di lapangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan tentang hasil-hasil yang ditemukan dalam penelitian dan analisisnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran dan masukan untuk pihak terkait